



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN
KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA II**



Oleh :

IKA NURHABIBAH LUBIS

11980322573

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN
KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI PUSKESMAS
TAMBUSAI UTARA II**

UIN SUSKA RIAU

Oleh :

IKA NURHABIBAH LUBIS**11980322573**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian
Wasting pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II

Nama : Ika Nurhabibah Lubis

NIM : 11980322573

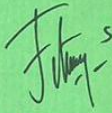
Program Studi : Gizi

Menyetujui,
Setelah diuji pada Tanggal 14 Januari 2025

Pembimbing I


drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M.
NIP. 19690918 199903 2 002

Pembimbing II


Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si
NIP.19891118 201903 2 013

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan


Dr. Arsyadi Ali, S. Pt., M.Agr. Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Gizi


drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM
NIP. 19690918 199903 2 002

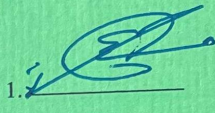
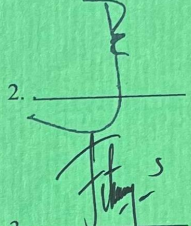
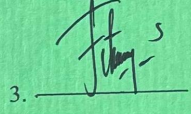




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 14 Januari 2025

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si	KETUA	1. 
2.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.KM	SEKRETARIS	2. 
3.	Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	3. 
4.	Sofya Maya, S.Gz., M.Si	ANGGOTA	4. 
5.	Yanti Ernalia, Dietisien., M.P.H	ANGGOTA	5. 



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ika Nurhabibah Lubis
 NIM : 11980322573
 Tempat/Tgl. Lahir : Bagan Sinembah 16, September 2001
 Fakultas : Fakultas Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Gizi
 Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *wasting* pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah ini sudah ada sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2025
 Yang membuat pernyataan,



Ika Nurhabibah lubis
 NIM. 11980322573



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan karunia-Nya. Sholawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di wilayah Puskesmas Tambusai Utara II sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ahmad lubis dan Ibunda Alm. Sri Sumaryanti, ibunda yang merawatku Hotna. Terimakasih atas segala segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, atas setiap cinta yang di berikan dan doa yang tak ada hentinya, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai gelar sarjana serta restu yang mengiringi langkah penulis. Semoga Allah subbhanahu wa'taala selalu melindungi, serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbadanan.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M. Agr. Sc selaku Dekan. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M. Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Program Studi Gizi dan Pembimbing I. yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Dr. Tahrir Aulawi, S.Pt., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Sofya Maya, S.Gz., M.Si selaku Penguji I, dan Ibu Yanti Ernalia, *Dietisien*, M.P.H selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
- Bapak dan ibu dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
- Ibu Ahli Gizi Puskesmas Tambusai Utara II beserta staff dan kader Posyandu yang telah mengizinkan serta membantu saya dalam proses pelaksanaan penelitian.
- Sahabat yang memberikan dukungan dan senantiasa ada sepanjang masa perkuliahan saya Raudhatul Hayati, AllyaYasmin, S.Gz, Zubaidah, Nurharryati, S.Gz, Elgi Buryanti, S.Pd, Yuliana Marlisa, S.E, Fadhilah Hakim Permata Rani, S.Gz, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya.

Semua yang telah membantu dalam bentuk apapun, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* selalu melindungi, memudahkan segala urusannya, serta membalas segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanannya. *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Ika Nurhabibah Lubis dilahirkan di Desa Bagan Sinembah Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Roksn Hilir, pada Tanggal 16 September 2001. Lahir dari pasangan Ayahanda Ahmad Lubis dan Ibunda Sri Sumaryanti, yang merupakan anak pertama dari 1 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 023 Lokal Jauh Pujud dan tamat pada tahun 2013.

Melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTS Muhammadiyah Tanjung Medan dan tamat pada tahun 2016. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 5 Pujud dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019 melalui jalur CAT Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau. Pada bulan Juli sampai Agustus 2022 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Keladi, Kecamatan Purnama, Kabupaten Dumai Provinsi Riau.

Pada Bulan September sampai dengan Oktober 2022 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Dietetik di RSUD Bangkinang, Bulan Oktober sampai dengan November 2022 melaksanakan PKL Gizi Masyarakat di Puskesmas Umban Sari Rumbai, dan Bulan November 2022 melaksanakan PKL Gizi Institusi di Pondok Pesantren Teknologi Riau Kota Pekanbaru. Melaksanakan penelitian pada Bulan Juli 2024 di Puskesmas Tambusai Utara II Kabupaten Rokan Hulu Riau.

Pada Tanggal 14 Januari 2025 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui ujian munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Perternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II. Shalawat beriring salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan dan panutan kita, manusia yang telah dimuliakan oleh Yang Maha Mulia, pembawa cahaya terang benderang dari kegelapan zaman jahiliyah, kepada panutan kita Nabi Muhammda SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Pembimbing I dan ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2025

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Wasting Pada Balita Di Puskesmas Tambusai Utara II

Ika Nurhabibah Lubis (11980322573)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Novfitri Syuryadi

INTISARI

Balita adalah kelompok yang rawan mengalami masalah gizi, salah satunya *wasting*. *Wasting* adalah kondisi anak yang berat badannya menurun seiring waktu hingga total berat badannya jauh di bawah standar kurva pertumbuhan. Salah satu penyebab *wasting* adalah pengetahuan ibu tentang gizi. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II. Penelitian merupakan analitik observasional dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan didapatkan besar sampel 86 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi di wilayah Puskesmas Tambusai Utara II berada pada kategori sedang 44,2%, baik 38,4%, dan kurang 17,4%. Status gizi balita yang mengalami *wasting* sebanyak 18 orang (20,9%) dan tidak *wasting* sebanyak 68 orang (79,1%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita dengan ($p=0,000<0,05$). Kesimpulan penelitian adalah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita di Puskesmas Tambusai Utara II.

Kata kunci: balita, pengetahuan ibu, *wasting*

UIN SUSKA RIAU



The Correlation Between Mother's Knowledge Of Nutrition And The Incidence Of Wasting In Toddlers At The North Tambusai II Health Center

Ika Nurhabibah Lubis (11980322573)

Under the guidance of Nur Pelita Sembiring and Novfitri Syuryadi

ABSTRACT

Toddlers are a group that is prone to experiencing nutritional problems, one of which is wasting. Wasting is condition along a child's weight decreases over time until the total body weight is far below the standard growth curve. The factor that causes wasting is the mother's knowledge of nutrition. The aimed of the study was to analize the correlation between maternal knowledge about nutrition and the incidence of wasting in toddlers at the North Tambusai II Health Center. The study was an observational analysis with a cross sectional study design. The study population was mothers who have toddlers aged 0-59 months. The sampling technique was purposive sampling and a sample size of 86 people was obtained. The results of study showed the maternal knowledge about nutrition at the North Tambusai II Health Center was in the moderate category of 44,2%, good 38,4%, and less 17,4%. The nutritional status of toddlers who experienced wasting was 18 people (20,9%) and not wasting was 68 people (79,1%). The results of the chi square test showed that there was a correlation between maternal knowledge about nutrition and the incidence of wasting in toddlers with ($p = 0,000 < 0,05$). The conclusion of the study that there was a correlation between maternal knowledge about nutrition and the incidence of wasting in toddlers at the North Tambusai II Health Center.

Keywords: maternal knowledge, toddlers, wasting

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	X
INTISARI	XI
ABSTRACT	XII
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR SINGKATAN.....	XVII
DAFTAR LAMPIRAN	XVIII
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengetahuan	5
2.2. Status Gizi	8
2.3. Balita	12
2.4. Kerangka Pemikiran	14
III. METODE PENELITIAN	16
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	16
3.2. Konsep Operasional	16
3.3. Metode Pengambilan Sampel	17
3.5. Analisis Data	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	24
4.2. Karakteristik Responden	25
4.3. Kejadian <i>Wasting</i>	27



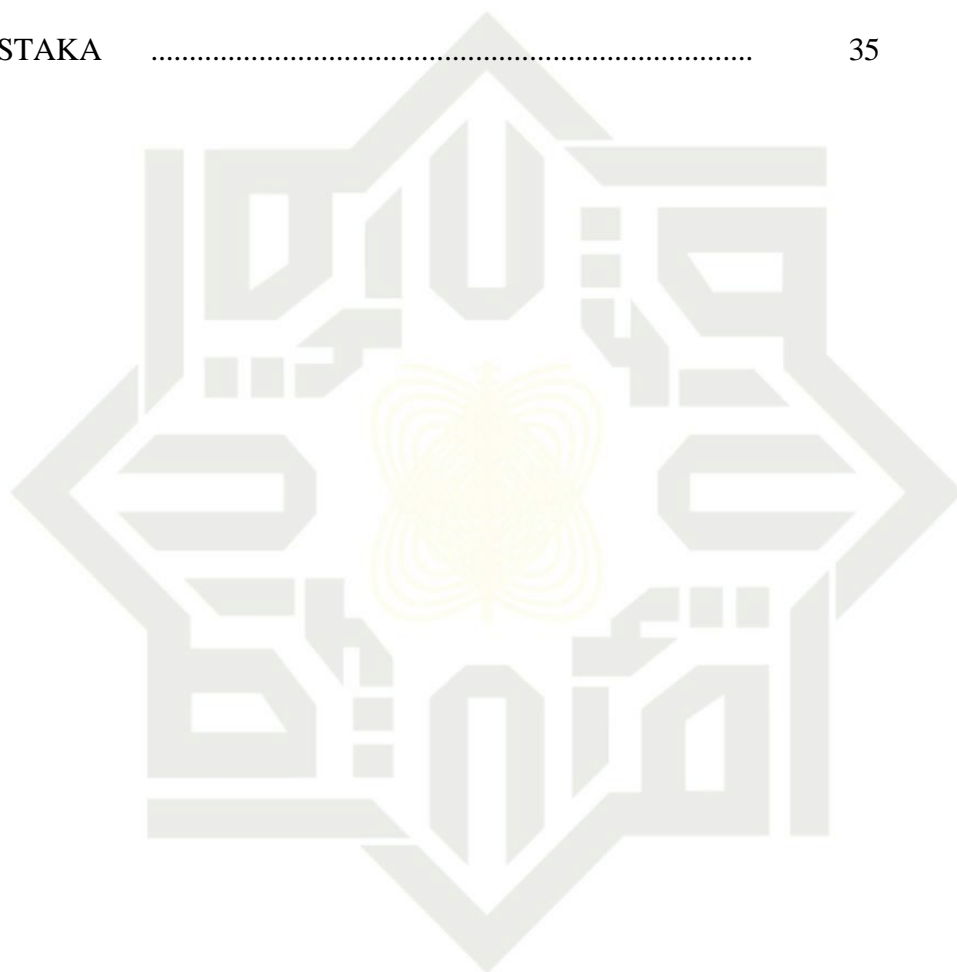
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.4. Pengetahuan Ibu tentang Gizi	28
4.5. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Wasting	31
KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak Balita.....	11
2.1. Konsep Operasional Penelitian.....	16
3.1. Jenis dan Cara Memperoleh Data.....	19
3.2. Pengkodean Variabel.....	20
3.3. Hasil Uji Validitas Variabel X1	21
3.4. Hasil Uji Reliabilitas	22
4.1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia Ibu, Pendidikan Ibu, Pekerjaan Ibu, Usia Balita, dan Jenis Kelamin Balita.....	25
4.2. Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II.....	27
4.3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Gizi di Puskesmas Tambusai Utara II.....	28
4.4. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pertanyaan dalam Kuesioner	29
4.5. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II.....	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pemikiran	15
4.1. Puskesmas Tambusai Utara II	24



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
BB
CM
IMT
KG
LILA
PB
PMK
RPJMN
Rp
SD
SPSS
SDM
SSGI
TB
U
UNICEF

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR SINGKATAN

Berat Badan
Centimeter
Indeks Masa Tubuh
Kilogram
Lingkar Lengan Atas
Panjang Badan
Peraturan Menteri Kesehatan
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
Rupiah
Standar Deviasi
Statistical Program For Social Science
Sumbar Daya Manusia
Survei Status Gizi Indonesia
Tinggi Badan
Umur
United National International Children Emergency Fund

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	39
2. Surat Izin Uji Etik	40
3. Surat Layak Etik	41
4. Lembar Permohonan Menjadi Responden	42
5. Lembar Persetujuan	43
6. Kuesioner Identitas Responden	44
7. Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Gizi	45
8. Dokumentasi Penelitian	47
9. Kunci Jawaban Kuesioner	48
10. Hasil SPSS Analisis Univariat	49
11. Hasil SPSS Analisis Bivariat	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan untuk mencapai tumbuh kembang optimal pada masa bayi dan balita. Kekurangan gizi pada awal kehidupan dapat mengakibatkan terjadinya *growth faltering* (gagal tumbuh) sehingga berisiko menjadi anak yang lebih pendek dari yang normal. Kekurangan gizi juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, morbiditas dan mortalitas bayi dan balita. Gizi yang baik akan mempercepat pemulihan dan mengurangi intensitas (kegawatan) penyakit infeksi pada bayi dan balita (Supardi dkk., 2023).

Secara klasik kata gizi dihubungkan dengan kesehatan tubuh, untuk menyediakan energi, membangun, memelihara jaringan tubuh, dan mengatur proses kehidupan dalam tubuh. Gizi mempunyai pengertian lebih luas, disamping untuk kesehatan gizi dikaitkan dengan potensi ekonomi seseorang karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktivitas kerja. Keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi, merupakan definisi dari status gizi yang diklasifikasikan menjadi empat, antara lain gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, dan gizi lebih (Almatsier, 2010).

Salah satu kelompok rawan akan masalah gizi adalah balita. Apabila pemberian gizi tidak diberikan secara optimal akan menimbulkan masalah gizi masyarakat salah satunya *wasting* (gizi kurus) pada balita. *Wasting* memiliki dampak besar yang dapat meningkatkan risiko kesakitan dan kematian anak. Jika keadaan kurang gizi pada masa balita terus berlanjut, maka dapat menurunkan kecerdasan, produktivitas, kreatifitas, dan sangat berpengaruh pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Hendrayati dkk., 2013).

Status gizi dapat ditentukan melalui beberapa metode, salah satunya adalah pengukuran antropometri. Pada balita sering ditemukan masalah berupa status gizi kurang (*wasting*) yang ditandai oleh satu atau lebih tanda berikut: BB/PB atau BB/TB berada pada -3 sampai dengan kurang dari -2 standar deviasi (-3 SD sd < -2 SD), lingkaran lengan atas (LILA) kurang dari 12,5 cm sampai dengan 11,5 cm pada balita usia 6-59 bulan (Depkes RI, 2004).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang menyebabkan *wasting* telah dijelaskan oleh *United Nations International Children Emergency Fund* (UNICEF) dan telah digunakan secara internasional. Pertama, penyebab langsung adalah asupan makanan dan penyakit infeksi, atau kombinasi keduanya. Kedua, faktor penyebab tidak langsung yaitu ketersediaan pangan tingkat keluarga, pola asuh, dan pelayanan kesehatan serta lingkungan. Ketiga, masalah utama yaitu kemiskinan, karakteristik keluarga, dan sosiodemografi. Keempat, masalah dasar, yaitu krisis politik dan ekonomi (UNICEF, 2022). Infeksi memberikan kontribusi terhadap defisiensi energi, protein, dan gizi lain karena menurunnya nafsu makan sehingga asupan makanan berkurang. Sakit pada anak mempunyai efek negatif pada pertumbuhan anak (Ayana *et al.*, 2015).

Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 menunjukkan bahwa secara nasional prevalensi balita kurus sebesar 10,2 % ditahun 2018, pada tahun 2019 sebesar 7,4%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 7,1% dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan 7,7% (Kemenkes, 2022). Angka tersebut terus meningkat pada tahun 2023 berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (2023) terdapat 8,5% balita usia 0-59 bulan yang mengalami *wasting*, yang terdiri atas balita yang mengalami *wasting* 6,4% dan *severely wasting* 2,1%. Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Provinsi Riau angka *wasting* tahun 2020 sebesar 23%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 4,0%, pada tahun 2022 prevalensi balita *wasting* kembali meningkat menjadi 8,3% (Dinas Kesehatan Provinsi Riau 2022), dan pada tahun 2023 prevalensi *wasting* di Provinsi Riau menurun mengalami penurunan menjadi 8,1% (Kemenkes, 2023). Prevalensi balita *wasting* di Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2022 mencapai angka 10,9 % (Kemenkes, 2022), dan pada tahun 2023 prevalensi *wasting* di Kabupaten Rokan Hulu mengalami penurunan menjadi 10,4% (Kemenkes, 2023), serta prevalensi balita *wasting* di Kecamatan Tambusai Utara II mencapai angka 7,9% .

Menurut *United Nations International Children Emergency Fund* (UNICEF), penyebab langsung terjadinya *wasting* adalah asupan makanan dan penyakit infeksi. Penyebab lain secara tidak langsung yaitu ketersediaan pangan tingkat keluarga, pola asuh, dan pelayanan kesehatan serta lingkungan. Masalah utama terjadinya *wasting* yaitu kemiskinan, karakteristik keluarga, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosiodemografi. Masalah dasar terjadinya *wasting* yaitu krisis politik dan ekonomi (Arisman, 2010). Perilaku ibu dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan. Pengetahuan yang baik akan menciptakan sikap yang baik, dan apabila sikap tersebut dinilai sesuai, maka akan muncul perilaku yang baik pula. Pengetahuan sendiri diperoleh dari informasi baik yang didapatkan dari pendidikan formal maupun dari media (non formal), seperti radio, TV, internet, koran, majalah, dan lain-lain (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Purohit *et al.* (2017), pendidikan sangat erat hubungannya dengan tingkat pengetahuan seseorang. Pendidikan ibu terbukti memiliki hubungan dengan kejadian malnutrisi seperti *underweight*, *wasting*, dan *stunting*. Menurut Murarkar *et al.* (2020), semakin tinggi pendidikan ibu, maka semakin rendah peluang kejadian gizi kurang pada balita. Memberikan pendidikan lebih kepada orang tua khususnya seorang ibu menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Pendidikan memudahkan seseorang untuk dapat memahami dan menerima informasi penting khususnya terkait gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan balita. Ibu juga berperan sebagai guru pertama dalam kehidupan balita, sehingga aspek pendidikan menjadi hal yang sangat penting dalam perannya mempengaruhi status gizi balita.

Hasil penelitian Pehe dkk. (2022), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang status gizi dengan perawatan balita kurus (*wasting*) dengan $p\text{ value} = 0,003$, terdapat pengetahuan ibu tentang status gizi dengan kategori baik dengan persentase 33,1%, kategori cukup dengan persentase 50,4%, sedangkan kategori kurang dengan persentase 16,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengetahuan ibu lebih banyak adalah cukup tetapi diduga kuat terdapat faktor lain yang mempengaruhi karena bukan saja pengetahuan yang menjadi faktor penyebab terjadinya *wasting*. Hasil penelitian Hawazen dkk. (2023), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian *wasting* pada balita dengan $p\text{ value} = 0,000$, dalam penelitian ini terdapat pengetahuan ibu kategori kurang sebanyak 59 orang dengan persentase 58,4%.

Pengetahuan gizi yang baik membuat seorang ibu akan lebih menjaga menu makanan yang dikonsumsi oleh keluarga. Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan



berjudul Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian *Wasting* di Puskesmas Tambusai Utara II.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita di Puskesmas Tambusai Utara II.

1.3. Manfaat Penelitian

Sebagai sumber informasi ilmiah dan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita di Puskesmas Tambusai Utara II

1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita di Puskesmas Tambusai Utara II.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan tentang gizi pada orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah umur yang semakin tua. Semakin bertambahnya umur seseorang maka proses perkembangan berpikir dan mentalnya semakin baik, intelegasi atau kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak, guna menyesuaikan diri di lingkungan baru dimana seseorang mempelajari hal-hal baik juga buruk tergantung pada sikap kelompoknya, budaya yang memegang penting dalam pengetahuan, dan pengalaman yang merupakan guru terbaik dalam mengasah pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2014) secara garis besarnya pengetahuan dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan, yaitu: 1) Tahu (*know*) merupakan pengetahuan yang dimiliki baru sebatas mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkat pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kemampuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan. 2) Memahami (*comprehension*) adalah memahami suatu objek bukan sekadar tahu terhadap objek tertentu, tidak hanya menyebutkan, tetapi orang tersebut hanya dapat menginterpretasikan secara benar tentang objek yang diketahui tersebut. 3) Aplikasi (*application*), pengetahuan pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari pada kondisi nyata atau sebenarnya. 4) Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen yang ada kaitanya satu sama lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan. 5) Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeluruh. 6) Evaluasi (*evaluation*), evaluasi berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu obyek tertentu. Penelitian ini dengan sendirinya didasarkan pada suatu kriteria yang telah ditentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pengetahuan gizi merupakan suatu hal yang harus diketahui tentang makanan dan hubungannya dengan kesehatan yang optional. Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan tentang memilih dan mengonsumsi makanan setiap harinya dengan benar, memberikan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk fungsi normalnya. Pemilihan bahan pangan dalam mengonsumsi makanan sangat mempengaruhi status gizi seseorang. Status gizi yang optimal dan baik akan terwujud jika tubuh mendapat asupan gizi yang cukup. Status gizi kurang disebabkan oleh kekurangan satu atau lebih zat esensial yang dibutuhkan oleh tubuh, status gizi lebih terjadi akibat zat gizi yang terlalu berlebihan sehingga mengakibatkan efek yang membahayakan tubuh (Almatsier, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2014), pengetahuan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, yaitu faktor internal dan eksternal. a) Faktor internal: 1) Pendidikan, diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. 2) Pekerjaan, seseorang yang bekerja memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting memerlukan perhatian masyarakat yang sibuk akan memilih waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi, sehingga tingkat pengetahuan yang mereka miliki jadi berkurang. 3) Umur semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Pada segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa. 4) Pengalaman, pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran suatu pengetahuan. b) Faktor eksternal terbagi menjadi beberapa macam, yaitu: 1) Sosial Budaya, sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi. Pemberian makan pada bayi seperti pemberian madu. 2) Media massa atau sumber informasi, kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru. Sarana komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, penyuluhan, dan lain-lain yang mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur. Mengukur suatu pengetahuan dapat digunakan suatu pertanyaan. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif misalnya jenis pertanyaan esai dan pertanyaan objektif misalnya pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice*), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan. Pertanyaan esai disebut pertanyaan subjektif karena penilaian untuk pertanyaan ini melibatkan faktor subjektif dari nilai, sehingga nilainya akan berbeda dari seorang penilai yang satu dibandingkan dengan yang lain dan dari satu waktu ke waktu lainnya. Pertanyaan pilihan ganda, betul-salah, menjodohkan disebut pertanyaan objektif karena pertanyaan-pertanyaan itu dapat dinilai secara pasti oleh penilainya tanpa melibatkan faktor subjektivitas dari penilai. Pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum yaitu pertanyaan subjektif dari peneliti. Pertanyaan objektif khususnya pertanyaan pilihan ganda lebih disukai dalam pengukuran pengetahuan karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan yang akan diukur dan penilaiannya akan lebih cepat. Bahwa sebelum orang menghadapi perilaku baru, di dalam diri seseorang terjadi proses berurutan yakni *Awareness* (kesadaran) dimana orang tersebut menyadari terlebih dahulu terhadap stimulus, *Interest* (merasa tertarik) terhadap objek atau stimulus, *Trail* yaitu subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya (Notoatmodjo, 2011).

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalam pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuaikan dengan tingkatan-tingkatan (Notoatmodjo, 2011). Tingkat pengetahuan dibagi menjadi tiga: 1) Tingkat pengetahuan baik, tingkat pengetahuan baik adalah tingkat pengetahuan dimana seseorang mampu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Tingkat pengetahuan dapat dikatakan baik jika seseorang mempunyai 76–100% pengetahuan. 2) Tingkat pengetahuan cukup, tingkat pengetahuan cukup adalah tingkat pengetahuan dimana seseorang mengetahui, memahami, tetapi kurang mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Tingkat pengetahuan dapat dikatakan sedang jika seseorang mempunyai 56–75% pengetahuan. 3) Tingkat pengetahuan kurang, tingkat pengetahuan kurang adalah tingkat pengetahuan dimana seseorang kurang mampu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Tingkat pengetahuan dapat dikatakan kurang jika seseorang mempunyai <56% pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2014), semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan. Pengetahuan ibu yang baik tentang gizi balita dapat mencegah komplikasi yang serius pada status gizi balita. Kurangnya pengetahuan tentang gizi akan mengakibatkan berkurangnya kemampuan untuk menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan salah satu penyebab terjadinya masalah gizi pada balita.

2.2. Status Gizi

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Setiap individu membutuhkan asupan zat gizi yang berbeda antar individu, hal ini tergantung pada usia orang tersebut, jenis kelamin, aktivitas tubuh dalam sehari dan berat badan. Status gizi adalah salah satu unsur penting dalam membentuk status kesehatan, status gizi (*nutritional status*) adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan zat gizi oleh tubuh. Status gizi sangat dipengaruhi oleh asupan gizi (Kemenkes, 2017).

Pemanfaatan zat gizi dalam tubuh dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu primer dan sekunder. Faktor primer adalah keadaan yang mempengaruhi asupan gizi dikarenakan susunan makanan yang dikonsumsi tidak tepat, sedangkan faktor sekunder adalah zat gizi tidak mencukupi kebutuhan tubuh karena adanya gangguan pada pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Status gizi balita adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi. Gizi merupakan hal penting untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan balita. Apabila status gizi balita tidak tercukupi, maka dapat terjadi komplikasi pada kesehatannya (Ariani, 2017).

Wasting adalah kondisi anak ketika berat badan menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal atau ketidakmampuan menambah berat badan (UNICEF, 2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak membagi *wasting* menjadi dua, yaitu sangat kurus (*severly wasted*) jika memiliki nilai *z*-score < -3 SD dan kurus (*wasted*) jika memiliki nilai *z*-score -3 SD sd < -2 SD (Kemenkes, 2020). Tahun 2017 secara global *wasting* mempengaruhi sekitar 7,5% atau 51 juta balita, sedangkan pada tahun 2019 secara global *wasting* mempengaruhi sekitar 6,9% atau 47 juta balita (UNICEF, 2022).

Secara umum, status gizi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung terdiri atas, asupan makanan dan penyakit terutama penyakit infeksi. Faktor tidak langsung dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu ketersediaan pangan keluarga, pola asuh dan pemberian ASI, dan pelayanan kesehatan dan kesehatan lingkungan (Supriasa dkk., 2016). *Wasting* merupakan ancaman serius pada kelangsungan hidup balita dan perkembangannya karena berdampak pada 1). Angka mortalitas pada balita *wasting* menunjukkan tiga sampai sembilan kali lebih tinggi daripada balita yang tidak *wasting*, 2). Balita *wasting* yang bertahan hidup meningkatkan risiko tumbuh *stunting*, 3). Balita yang mengalami *wasting* berisiko tinggi mengalami penurunan pertumbuhan linear, 4). Gangguan perkembangan kognitif, 5). Menurunnya kemampuan belajar, 6). Berkurangnya massa tubuh (otot, organ tubuh, dan tulang) (Adriani, 2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya Pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya wasting, yaitu 1). Aktif membawa balita ke posyandu atau tempat-tempat kesehatan yang ada untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita setiap bulannya, dengan melakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan kemudian dipantau melalui Kartu Menuju Sehat (KMS), 2). Aktif membawa balita ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi lengkap untuk mencegah penyakit infeksi, 3). Mengonsumsi makanan yang mengandung energi guna mendukung kenaikan berat badan, 4). Mengonsumsi zat gizi lainnya seperti protein, vitamin, serta mineral untuk mempercepat pembentukan jaringan baru (Almatsier, 2019).

Penilaian status gizi merupakan usaha mendefinisikan semua informasi yang diperoleh melalui penilaian antropometri, konsumsi makanan, biokimia dan klinik. Informasi ini digunakan untuk menetapkan status kesehatan perorangan atau kelompok penduduk yang dipengaruhi oleh konsumsi dan utilitas zat-zat gizi. Sistem penilaian status gizi dapat dilakukan dalam bentuk survei, surveilen, atau skrinning (Almatsier, 2010). Menilai status gizi seseorang digunakan metode penilaian gizi, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Penilaian status gizi secara langsung dibagi menjadi empat penilaian, yaitu penilaian antropometri, klinis, biokimia, dan biofisik, sedangkan penilaian status gizi tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga, yaitu survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi (Supariasa dkk., 2016).

Penilaian Langsung diantaranya: a) Antropometri, berasal dari kata anthropo yang berarti manusia dan metri adalah ukuran. Metode antropometri dapat diartikan sebagai mengukur fisik dan bagian tubuh manusia. Dalam menilai status gizi dengan metode antropometri adalah menjadikan ukuran tubuh manusia sebagai metode untuk menentukan status gizi. Konsep dasar yang harus dipahami dalam menggunakan antropometri untuk mengukur status gizi adalah konsep dasar pertumbuhan. Antropometri digunakan untuk melihat ketidakseimbangan asupan energi dan protein, ketidakseimbangan ini dilihat dari pertumbuhan fisik dan proporsi jaringan tubuh seperti otot, lemak dan jumlah air tubuh (Kemenkes, 2017). Pengukuran skala ordinal dapat di lihat pada Tabel 2.1.



Tabel 2.1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indeks	Kegiatan status gizi	Ambang batas (Z-Score)
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0-59 bulan	Berat badan sangat kurang (<i>severely underweight</i>)	<-3 SD
	Berat badan kurang (<i>underweight</i>)	-3 SD sampai dengan <-2SD
	Berat badan normal	-2SD sampai dengan 1 SD
	Beresiko berat badan lebih	>+1 SD
Panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PP/U atau TB/U) anak usia 0-59 bulan	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3SD
	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Normal	-2 SD sampai dengan +3 SD
	Tinggi	>-3 SD
Berat badan menurut Panjang Badan atau tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0-59 bulan	Gizi buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Gizi baik (normal)	>-2 SD sampai dengan +1 SD
	Beresiko gizi lebih (<i>possible risk overweight</i>)	>+1 SD sampai dengan +2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	>+ 2 SD sampai dengan +2 SD
	Obesitas (<i>obesity</i>)	>+ 3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U) anak usia 0-59 bulan	Gizi buruk (<i>severely wasted</i>)	<-3 SD
	Gizi kurang (<i>wasted</i>)	-3 SD sampai dengan <-2 SD
	Gizi baik (Normal)	<-2 SD sampai dengan +1 SD
	Beresiko gizi lebih (<i>possible risks of overweight</i>)	>1 SD sampai dengan +2 SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	>+2 SD sampai dengan +3 SD
	Obesitas (<i>obesity</i>)	>3 SD

Sumber: Permenkes, 2020.

b) Klinis dan Biofisik, pemeriksaan klinis atau fisik adalah metode penilaian individu dan suatu masyarakat. Penilaian status gizi secara klinis dilihat dari adanya perubahan fisik yang diakibatkan atau yang berhubungan dengan asupan makanan yang kurang atau berlebihan. Perubahan-perubahan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilihat atau dirasakan pada jaringan epitel bagian atas terutama kulit, mata, rambut, dan mulut atau pada organ-organ yang dekat dengan permukaan tubuh seperti kelenjar tiroid. c) Biokimia, penilaian status gizi dengan biokimia adalah pemeriksaan spesimen yang diuji secara laboratorium yang digunakan pada berbagai macam jaringan tubuh. Jaringan tubuh yang digunakan yaitu darah, urine, tinja, dan juga jaringan tubuh seperti hati dan otot. Metode ini digunakan untuk suatu peringatan bahwa kemungkinan akan terjadi keadaan malnutrisi yang lebih parah lagi. Banyak gejala klinis yang kurang spesifik, maka penentuan kimia darah dapat lebih banyak menolong untuk meningkatkan diagnosis atau kekurangan atau kelebihan spesifik (Supriasa dkk., 2016).

Penilaian status gizi secara tidak langsung dapat dibagi menjadi tiga penilaian, yaitu: survei konsumsi makanan, statistik vital, dan faktor ekologi. Penilaian status gizi secara tidak langsung antaranya: a) Survei konsumsi makanan, survei konsumsi makanan adalah metode penentuan status gizi secara tidak langsung dengan melihat jumlah dan jenis zat gizi yang dikonsumsi. Pengumpulan data konsumsi makanan dapat memberikan gambaran tentang konsumsi berbagai zat gizi pada masyarakat, keluarga, dan individu. Survei ini dapat mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan zat gizi. b). Statistik Vital, Pengukuran menggunakan statistik vital adalah dengan menganalisa data beberapa statistik kesehatan seperti angka kematian berdasarkan umur, angka kesakitan dan kematian akibat tertentu dan data lainnya yang berhubungan dengan gizi. c). faktor ekologi, berguna mengungkapkan bahwa malnutrisi merupakan masalah ekologi sebagai hasil interaksi beberapa faktor fisik, biologi, dan lingkungan budaya. Jumlah makanan yang tersedia sangat bergantung pada keadaan seperti iklim, tanah, irigasi, dan lain lain. (Supriasa dkk., 2016).

2.3. Balita

Balita adalah anak yang berumur 0-59 bulan, pada masa ini ditandai dengan proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan diikuti dengan perubahan yang memerlukan zat-zat gizi yang jumlahnya lebih banyak dengan kualitas yang tinggi tetapi. Balita termasuk kelompok yang sangat rawan gizi serta mudah menderita kelainan gizi karena kekurangan makanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibutuhkan. Konsumsi makanan merupakan peranan penting dalam pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak. Sehingga konsumsi makanan berpengaruh besar terhadap status gizi anak untuk mencapai pertumbuhan fisik dan kecerdasan anak (Ariani, 2017).

Balita adalah anak usia kurang dari lima tahun sehingga bayi usia di bawah satu tahun juga termasuk golongan ini. Balita usia 1-5 tahun dapat dibedakan menjadi dua, yaitu anak usia lebih dari satu tahun sampai tiga tahun yang dikenal dengan batita dan anak usia lebih dari tiga tahun sampai lima tahun yang dikenal dengan usia pra sekolah (Proverawati dan Wati, 2010). Menurut karakteristik, balita terbagi dalam dua kategori, yaitu anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak usia pra sekolah. Anak usia 1-3 tahun merupakan konsumen pasif, artinya anak menerima makanan dari apa yang disediakan oleh ibunya (Supardi dkk., 2023).

Laju pertumbuhan masa batita lebih besar dari masa usia pra sekolah sehingga diperlukan jumlah makanan yang relatif besar. Pola makan yang diberikan sebaiknya dalam porsi kecil dengan frekuensi sering karena perut balita masih kecil sehingga tidak mampu menerima jumlah makanan dalam sekali makan (Proverawati dan Wati, 2010). Sedangkan pada usia pra sekolah anak menjadi konsumen aktif. Mereka sudah dapat memilih makanan yang disukainya. Pada usia ini, anak mulai bergaul dengan lingkungannya atau bersekolah playgroup sehingga anak mengalami beberapa perubahan dalam perilaku. Pada masa ini anak akan mencapai fase gemar memprotes sehingga mereka akan mengatakan “tidak” terhadap ajakan. Pada masa ini berat badan anak cenderung mengalami penurunan, ini terjadi akibat dari aktifitas yang mulai banyak maupun penolakan terhadap makanan.

Kebutuhan gizi yang harus dipenuhi pada masa balita di antaranya adalah energi dan protein. Kebutuhan energi sehari untuk tahun pertama kurang lebih 100-200 kkal/kg berat badan. Energi dalam tubuh diperoleh terutama dari zat gizi karbohidrat, lemak dan protein. Protein dalam tubuh merupakan sumber asam amino esensial yang diperlukan sebagai zat pembangun, yaitu untuk pertumbuhan dan pembentukan protein dalam serum serta mengganti sel-sel yang telah rusak dan memelihara keseimbangan cairan tubuh. 9 Lemak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sumber kalori berkonsentrasi tinggi yang mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai sumber lemak esensial, zat pelarut vitamin A, D, E dan K serta memberikan rasa sedap dalam makanan. Kebutuhan karbohidrat yang dianjurkan adalah sebanyak 60-70% dari total energi yang diperoleh dari beras, jagung, singkong dan serat makanan. Vitamin dan mineral pada masa balita sangat diperlukan untuk mengatur keseimbangan kerja tubuh dan kesehatan secara keseluruhan (AIPGI, 2017).

Gizi kurang yang terjadi pada balita dan anak-anak dapat menyebabkan terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Kurang gizi pada balita akan terjadi jika kebutuhan tubuh untuk energi, protein, atau keduanya tidak tercukupi dengan baik (Khomsan dkk., 2023). Dampak yang ditimbulkan akibat kurang gizi pada balita dibedakan menjadi dampak jangka pendek dan dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek meliputi kesakitan, krtidakmampuan dan kematian. Dampak jangka panjang meliputi menurunnya ukuran tubuh saat dewasa, kemampuan intelektual, produktivitas ekonomi, performa reproduksi dan meningkatnya resiko penyakit metabolik dan kardioveskular. Selain berdampak pada kesehatan, kurang gizi pada balita juga mempengaruhi ekomoni. Secara nasional estimasi kehilangan potensi ekonomi akibat gizi buruk pada balita sebesar 4,24-19,08 triliun rupiah per tahun. Keadaan ini memberikan petunjuk bahwa pada hakikatnya gizi yang buruk atau kurang akan berdampak pada penurunan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penyakit yang dapat diderita balita gizi buruk adalah diabetes dan penyakit jantung coroner. Dampak paling buruk dapat terjadi adalah kematian pada umur yang sangat dini (Supardi dkk., 2023).

2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka hubungan antara konsep yang ingin diati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan, dengan yang mengacu pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan, serta didasari oleh kerangka teori yang telah disajikan dalam tinjauan kepustakaan sebelumnya (Rachmat, 2021). Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan untuk mencapai tumbuh kembang optimal pada masa bayi dan balita. Kekurangan gizi pada awal kehidupan dapat mengakibatkan terjadinya *growth faltering* (gagal tumbuh)

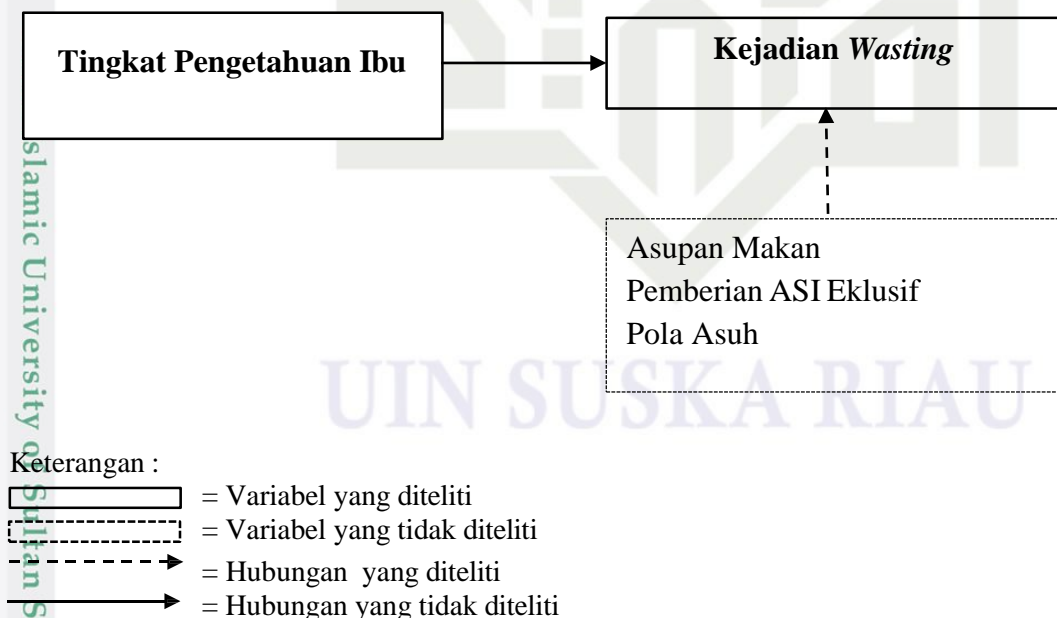
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga berisiko menjadi anak yang lebih pendek dari yang normal. Kekurangan gizi juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, morbiditas dan mortalitas bayi dan balita. Gizi yang baik akan mempercepat pemulihan dan mengurangi intensitas (kegawatan) penyakit infeksi pada bayi dan balita (Supardi, dkk. 2023).

Wasting disebabkan oleh banyak faktor diantaranya gizi, penyakit infeksi, dan faktor sosial (Elmeida, 2013) membuktikan bahwa asupan makanan, penyakit infeksi, dan tingkat ekonomi keluarga secara statistik berhubungan dengan kejadian gizi kurang pada balita. Faktor lain yang juga menjadi penyebab gizi kurang adalah status ekonomi keluarga dan aspek sosial-budaya seperti kepercayaan, pendidikan, dan pekerjaan yang secara langsung berdampak terhadap tercapainya status gizi yang optimal pada balita (Hartono, 2017).

Pada penelitian ini, yang akan diteliti tingkat pengetahuan ibu berhubungan dengan dengan menyuhi asupan pada balita yang sangat berpengaruh terhadap status gizi balita. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan memberikan gizi yang seimbang bagi anak sehingga perkembangan dan pertumbuhan akan berjalan sempurna. Berdasarkan penjabaran kerangka pemikiran tersebut, kerangka pemikiran dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada Bulan Juli 2024 di Puskesmas Tambusai Utara II, yang beralamat di Jl. Mahato, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Dusun Kuala Mahato dipilih sebagai lokasi studi kasus penelitian berdasarkan pada tingginya angka kejadian *wasting* pada balita sebesar 7,9 % di Puskesmas Tambusai Utara II.

3.2. Konsep Operasional

Konsep operasional hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *wasting* di Puskesmas Tambusai Utara II dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Konsep Operasional Penelitian

Variabel yang diukur	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil pengukuran
Pengetahuan	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindaran terhadap suatu obyek tertentu. Pengindaran terjadi melalui penca indra manusia, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Penelitian gizi pada penelitian ini difokuskan mengenai pengetahuan gizi ibu mengenai asupan gizi balita.	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : $\geq 80\%$ 2. Sedang : $60\% - 80\%$ 3. Kurang : $\leq 60\%$ (Khomsam, 2021)
<i>Wasting</i>	kondisi anak ketika berat badan menurun, sangat kurang, atauu bahkan berada di bawah rentang normal atau ketidakmampuan menambah berat badan (UNICEF, 2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri anak membagi <i>wasting</i> menjadi dua, yaitu sangat kurus (<i>severly wasted</i>) jika memiliki nilai z-score ≤ -3 SD dan kurus (<i>wasted</i>) jika memiliki nilai z- score -3 SD	Timbangan digital (BB dalam kg) Stadiometer (TB dalam cm) Pengukuran Panjang bayi (PB dalam cm) WHO antro plus	Ordinal	1. <i>Wasting</i> BB/ PB atau $BB/TB \leq -2$ SD 2. Tidak <i>Wasting</i> ≥ -2 SD Status gizi tidak <i>wasting</i> terdiri atas: a. Gizi normal (-2 SD sampai 1 SD) b. Berisiko gizi lebih ($\geq +1$ SD sampai dengan $+2$ SD) c. Gizi lebih ($\geq +2$ SD sampai dengan $+3$ SD) d. Obesitas ($\geq +3SD$) (Kemenkes,



- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel yang diukur	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil pengukuran
	$sd \leq -2$ SD (Kemenkes, 2020).			Antropometri Anak Tahun 2020).

3.2.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini akan mempengaruhi nilai variabel lain, ini biasanya dimanipulasi, diamati, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen yang diberikan ke responden untuk mempengaruhi perilaku responden (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang gizi balita.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini dipengaruhi hasilnya serta ditentukan oleh variabel lain, variabel ini merupakan pengamatan perilaku dari kelompok yang memberikan stimulus, variabel dependen yang menjadi faktor yang akan diamati serta diukur sehingga menentukan ada tidaknya hubungan dari variabel bebas (Masturoh dan Anggita, 2018). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian *wasting* pada balita.

3.2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, pulpen, dan *handphone*. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dan *interviewer* tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu seperti disilang (X) atau dibulati (O). Kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

3.3.1 Desain penelitian

Pada penelitian ini dilakukan survei analik dengan desain *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antar paparan faktor



risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan pengumpulan data dilakukan secara serentak dalam satu waktu antara faktor resiko dengan efeknya (*point time approach*) artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yg sama (Masturoh dan Anggita, 2018). Pada penelitian ini faktor risikonya yaitu hubungan pengetahuan ibu tentang gizi sebagai variabel independen dan kejadian *wasting* pada balita sebagai variabel dependen.

3.3.2 Populasi, Teknik Sampling, Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki balita 0-59 bulan. Berdasarkan data balita yang diperoleh dari survei pendahuluan dengan ahli gizi Puskesmas Tambusai Utara II, balita di Puskesmas Tambusai Utara II.

2. Teknik Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke posyandu balita pada jadwal posyandu yang ada di Puskesmas Tambusai Utara II, meliputi 8 posyandu yaitu posyandu Anggrek, posyandu Arwana, posyandu Bina Sehat, posyandu Bougenvile, posyandu Cempaka, posyandu Mawar, posyandu Adelwis. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta kesediaan ibu-ibu untuk menandatangani lembar *informed consent* sebagai lembar persetujuan menjadi responden. Setelah itu dilakukan pengukuran berat badan, tinggi badan balita, dan panjang badan, kemudian memberikan kuesioner pengetahuan tentang gizi yang berjumlah 20 pertanyaan kepada ibu untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan kriteria sampel. Sampel dalam penelitian adalah 86 orang. Adapun kriteria sampel pada penelitian yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah:

1. Ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan dan terdata di wilayah kerja Puskesmas Tambusai Utara II



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu yang membawa balita ke posyandu
3. Ibu balita yang mampu membaca dan menulis
4. Ibu balita yang bersedia menjadi responden dengan mengisi formulir lembar persetujuan (*informed consent*)
- b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Ibu yang memiliki balita dengan penyakit kronis
2. Ibu yang memiliki balita dengan kelainan bawaan atau cacat fisik

3.4. Analisis Data

3.4.1 Jenis Data Yang di Kumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan skunder. Jenis dan cara perolehan data dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jenis dan Cara Memperoleh Data

Variabel	Jenis Data	Cara Pengumpulan
Karakteristik Responden	Primer	Pengisian Kuesioner
Pengetahuan Gizi	Primer	Pengisian Kuesioner
Kejadian Wasting	Primer	Pengukuran Antropometri
Jumlah Balita	Sekunder	Data dari Puskesmas

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer. Data primer didapatkan dengan menggunakan kuesioner pada ibu yang memiliki balita yang meliputi: pengetahuan ibu, pengukuran BB, pengukuran TB, dan pengukuran PB. Pengumpulan data responden dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada ibu balita. Data sekunder diperoleh dari pihak Puskesmas untuk mendapatkan informasi tentang jumlah balita yang di Puskesmas Tambusai Utara II, SSGI, dan penelitian terdahulu.

3.4.2 Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS versi 17 *for windows* dan *Microsoft Excel* 2010. Menurut Masturoh dan Anggita (2018), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, diantaranya :



1. Editing

Editing adalah tahapan data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidak lengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

2. Coding

Coding adalah kegiatan mengubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Peneliti memberikan kode terhadap setiap variabel yang teliti dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Pengkodean Variabel

No	Indikator	Variabel	Kode
1	Pengetahuan Gizi	Kurang	1
		Sedang	2
		Baik	3
2	Status Gizi Balita	<i>Wasting</i>	1
		Tidak <i>Wasting</i>	2

3. Data Entry

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. Tabulasi

Tabulasi dilakukan dengan cara mengelompokkan jawaban hasil penelitian yang serupa dan menjumlahkannya dengan cara teliti dan teratur ke dalam tabel yang telah disediakan.

3.4.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Masturoh dan Anggita, 2018). Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada ibu-ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan sebanyak 30 orang. Dalam pengujian yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan kualitas data layak atau tidak layaknya suatu data yang diangkat, maka peneliti mengaitkan data dengan metode validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu melakukan korelasi antara butir pertanyaan dengan total skor atau variabel. Masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat kevalidannya dari *corrected item-total correlation*. Kuesioner dapat dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* memiliki nilai kritis $\leq 0,3$. Dengan demikian maka pertanyaan yang memiliki korelasi $\geq 0,3$ dikategorikan valid, sedangkan item yang memiliki korelasi $< 0,3$ dikategorikan tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya. Dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel (X1)

Variabel	Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Tanda	Standar	Keterangan
	X1.1	0,866	\geq	0,3	Valid
	X1.2	0,624	\geq	0,3	Valid
	X1.3	0,491	\geq	0,3	Valid
	X1.4	0,640	\geq	0,3	Valid
	X1.5	0,413	\geq	0,3	Valid
	X1.6	0,866	\geq	0,3	Valid
	X1.7	0,630	\geq	0,3	Valid
	X1.8	0,491	\geq	0,3	Valid
	X1.9	0,470	\geq	0,3	Valid
	X1.10	0,764	\geq	0,3	Valid
	X1.11	0,470	\geq	0,3	Valid
	X1.12	0,597	\geq	0,3	Valid
	X1.13	0,730	\geq	0,3	Valid
	X1.14	0,611	\geq	0,3	Valid
	X1.15	0,646	\geq	0,3	Valid
	X1.16	0,733	\geq	0,3	Valid
	X1.17	0,748	\geq	0,3	Valid
	X1.18	0,472	\geq	0,3	Valid
	X1.19	0,872	\geq	0,3	Valid
	X1.20	0,524	\geq	0,3	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel X1 untuk setiap butir pernyataan dapat dilihat bahwa nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau nilai r_{hitung} untuk masing-masing variabel berada $\geq 0,3$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan adalah valid.

3.3.3 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel (Masturoh dan Anggita,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran *one shot* hanya sekali dilakukan dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Menurut Rachmat (2021), instrumen penelitian dapat dikatakan handal (*reliable*) jika *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tanda	Kriteria	Keterangan
Variabel (X1)	976	\geq	0,6	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS 25

3.3.4 Analisis Data

Data yang dianalisis meliputi data antropometri berupa berat badan (kg), tinggi badan dan panjang badan (cm), usia, tanggal lahir, dan tanggal pengukuran yang kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *WHO Anthro* dengan menyertakan data tanggal lahir dan jenis kelamin balita untuk mengetahui *Z-Score* yang menjadi indikator penentu status gizi balita dengan pengkategorian berdasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. Data pengetahuan ibu diperoleh melalui kuesioner, yang nilainya diukur menggunakan 20 pertanyaan terkait gizi yang bersifat *multiple choice*. Skoring yang diberikan yaitu satu soal benar bernilai 1 poin, dengan total benar 20 soal bernilai 100.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis *univariat* digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari tiap hasil penelitian. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggambarkan hubungan pengetahuan gizi ibu dengan angka kejadian *wasting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara II. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square* (Notoatmodjo, 2010). Rumus *chi square* :

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$



Keterangan:

χ^2 : *chi square*

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Jika $p\text{-value} < 0,05$ berarti terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *wasting* pada balita. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *wasting* pada balita



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian distribusi balita usia 0-59 bulan di Puskesmas Tambusai Utara II sebagian besar pengetahuan ibu tentang gizi berada pada kategori sedang sebanyak 38 orang (44,2%), baik sebanyak 33 orang (38,4%), dan kurang sebanyak 15 orang (17,4%). Kejadian balita *wasting* sebanyak 18 orang (20,9%), dan tidak *wasting* sebanyak 68 orang (79,1%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *wasting* pada balita di Puskesmas Tambusai Utara II. Nilai OR 15,7 yang artinya ibu yang memiliki pengetahuan tentang gizi yang kurang berisiko mengalami *wasting* pada balita 15,7 kali lipat dibandingkan ibu yang memiliki pengetahuan normal (sedang dan baik).

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait faktor langsung yang berhubungan dengan kejadian *wasting* yaitu asupan makan dan penyakit infeksi pada balita untuk mendapatkan data tambahan faktor yang mempengaruhi kejadian *wasting*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana. 484 hal.
- AIPGI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Gizi Indonesia). 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: EGC. 621 hal.
- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya. 337 hal.
- Almatsier, S. 2019. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 463 hal.
- Ariani. 2017. *Ilmu Gizi*. Yogyakarta: Nuha Medika. 360 hal.
- Arisman. 2010. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 275 hal.
- Ayana, A. B., T. W. Hailemariam., and A. S. Melke. 2015. Determinants Of Acute Malnutrition Among Children Aged 6-59 Months In Public Hospitals, Oromia Region, West Ethiopia: A Case-Control Study. *BMC Nutrition*, 1(1): 1–11. <https://doi.org/10.1186/s40795-015-0031-9>.
- BPN (Badan Pembangunan Nasional). 2011. *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi tahun 2011-2015*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 56 hal.
- Depkes RI. 2004. *Analisis Situasi Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC. 39 hal.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022*. Pekanbaru: Dinkes Provinsi Riau. 195 hal.
- Elmeida, I. 2013. Analisis Determinan Gizi Kurang pada Balita di Puskesmas Sukamaju Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 6(2): 29-37.
- Farhan, M. 2014. Hubungan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Gizi Seimbang dengan Perilaku Pemenuhan Gizi pada Balita Usia 3-5 tahun di Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Himpunan Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Garenne, M., M. Myatt., T. Khara., C. Dolan., and A. Briend. 2019. Concurrent Wasting and Stunting Among Under-Five Children in Niakhar, Senegal. *Maternal and Child Nutrition*, 15(2): 1–8. <https://doi.org/10.1111/mcn.12736>.
- Halimah, S., Q. A. Septia., R. I. Zaini., U. Luthfiyah., T. A. Aristi., dan T. O. Wilda. 2024. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Wasting. *Ensiklopedia of Hournal*, 7(1): 1–11. <https://doi.org/10.33559/eoj.v7i1.2738>.
- Hartono. 2017. *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Jakarta: CV Hanum Publisher. 112 hal.
- Hawazen., Nurhamidi., dan R. Anwar. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Wasting. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 6(1): 48-56. <https://doi.org/10.31964/jr-panzi.v6i1.172>.
- Hendrayati, A. A., dan Darmawati. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Anak Balita di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Media Gizi Pangan*, 15(1): 56-61.
- Imansari, D., E. R. Rizqi., dan W. Lasepa. 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) dengan Kejadian Wasting pada Baduta Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pusako. *Indonesian Journal of Science*, 1(3): 744-749. <https://doi.org/10.31004/science.v1i3.159>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak*. Jakarta: Kemenkes. 24 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG)*. Jakarta: Kemenkes. 150 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Kemenkes. 292 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*. Jakarta: Kemenkes. 337 hal.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Standart Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta: Kemenkes. 78 hal.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia(SSGI) 2022*. Jakarta: Kemenkes. 148 hal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023 dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 908 hal
- Khomsan, A., H. Riyadi., D. Firdaus., dan C. R. Ashari. 2023. *Konsumsi Pangan dan Status Gizi Balita*. Bogor: PT Penerbit IPB Press. 226 hal.
- Kurnia, W. N. R. 2018. Faktor Demografi dan Resiko Gizi Buruk dan Gizi Kurang. *Makara Kesehatan*, 16(2): 95-101.
- Masturoh, I., dan N. Angggita . 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. 32 hal
- Murarkar, S., J. Gothankar., P. Doke., P. Pore., S. Lalwani., G. Dhumale., S. Quraishi., R. Patil., V. Maghachavare., R. Dhobale., K. Rasote., S. Palkar., and N. Malshe. 2020. Prevelence and Determinants of Undernutrition among Under-five Children Residing in Urban Slums and Rural Area, Maharashtra, India: a community-basedcross-sectional study. *BMC Public Health*, 20(1559): 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09642-0>.
- Nasution, R. A. Z. 2023. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu, Asupan Energi dan Protein dengan Kejadian *Wasting* pada Balita di Kelurahan Pasar Sibuhuan. *Skripsi*. Program Studi Gizi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pekanbaru.
- Ni'mah, C., dan L. Muniroh. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan *Wasting* dan *Stunting* pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1): 84-89.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 243 hal.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 249 hal.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Pendidikan dan Prilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 174 hal
- Pehe, Y. T., I. L. Muskananfolo., dan M. Y. Goa. 2022. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Status Gizi dengan Perawatan Balita Kurus (*Wasting*) di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 6(10): 41-48.
- Proverawati, A dan E. K. Wati. 2010. *Ilmu Gizi untuk Keperawatan dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika. 186 hal




- Purohit, L., P. Sahu., and L. B. Godale. 2017. Nutritional Status of Under-five Children in a City of Maharashtra: a community based study. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 4(4): 1171-1178.
- Rachmat, M. 2021. *Metodologi Penelitian Gizi dan Kesehatan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta: 445 hal.
- Rahayu, R. M., E. P. Pamungkasari., and C. S. P. Wekadigunawan. 2018. The Biopsychosocial Determinants of Stunting and Wasting in Children Aged 12-48 Months. *Journal of Maternal and Child Health*, 3(20): 105-118. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.03>.
- Rhamadhani, R. A., R. Noviasy., dan R. Adrianto. 2020. *Underweight, Stunting, Wasting* dan Kaitannya terhadap Asupan Makan, Pengetahuan Ibu, dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Riset Gizi* 8(2): 101-106. <https://doi.org/10.31983/jrg.v8i2.6329>.
- Sari, F.A., dan S. P. Devi. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita tentang Pemberian Makanan Tambahan dengan Kejadian Balita Resiko *Wasting* di Posyandu Desa Getasrabi. *Jurnal Keperawatan*, 8(1): 82-92.
- Sari, E. N. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian *Wasting* pada Balita Umur 1-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI PangkalPinang*, 10(1): 75-82. <https://doi.org/10.32922/jkp.v10i1.433>.
- Supariasa, N. D. I., B. Bakri., dan I. Fajar. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC. 396 hal.
- Supardi, N., T.R. Sinaga., F. L. N. Hasanah., H. Fajriana., P. L. D. Puspareni., N. M. A. K. Maghfiroh., dan W. Humaira. 2023. *Gizi pada Bayi dan Balita*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 146 hal.
- Satrisno., dan H. Tamim. 2022. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi pada Balita di Posyandu Abung Timur Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2):77-83. <https://doi.org/10.35912/Jimi.V2i2.1513>
- UNICEF (United National International Children Emergency Fund). 2022. *Severe Wasting: an Overlooked Child Survival Emergency*, Unicef for Every Child. Available at: https://www.unicef.org/media/120346/file/Wasting_child_alert.pdf.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 كلية علوم الزراعة والحيوان
 FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
 Jl. H.R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28298 PO Box 1400
 Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://fpp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.3087/F.VIII/PP.00.9/06/2024
 Sifat : Penting
 Hal : Izin Riset

14 Juni 2024 M
 07 Dzulhijjah 1445 H

Kepada Yth:
 Kepala Puskesmas Tambusai Utara II
 di
 Jl. Mahato Tambusai Utara
 Kab. Rokan Hulu Prov. Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb,


Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :


Nama : Ika Nurhabibah Lubis
 NIM : 12080322573
 Prodi : Gizi
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Wasting pada Balita di Tambusai Utara II"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk melakukan penelitian Pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
 Dekan,

 Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031






Lampiran 2. Surat Izin Uji Etik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 كلية الزراعة والحيوانية
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI
 Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
 Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id> E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 199/F.VIII/PP.00.9/GIZ/06/2024
 Perihal : **Izin Uji Etik** Pekanbaru, 12 Juni 2024

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
 STIKes Payung Negeri Pekanbaru
 di-
 Pekanbaru

Dengan hormat,


Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Ika Nurhabibah Lubis
 NIM : 11980322573
 Prodi : Gizi
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Wasting pada Balita di Tambusai Utara II

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Program Studi Gizi




Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt., M. Si
 NIP. 197407142008011007



Lampiran 3. Surat Layak Etik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
PROGRAM STUDI : • PROFESI NERS • PENDIDIKAN PROFESI BIDAN • S1 ILMU KEPERAWATAN
• S1 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT • S1 KEBIDANAN • S1 INFORMATIKA KESEHATAN
• D.III KEPERAWATAN • D.III KEBIDANAN
 Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru - Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Fax. (0761) 859162
 Website : www.payungnegeri.ac.id | Email: info@payungnegeri.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.183/KES PN/KEPK/VII/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ika Nurhabibah Lubis
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Name of the Institution

Dengan judul:
Title


"Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian Wasting pada Balita di Tambusai Utara II"
"Relationship between Mother's Knowledge about Nutrition and Wasting Incidents in Toddlers in North Tambusai II"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.


Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 Juli 2024 sampai dengan tanggal 03 Juli 2025.

This declaration of ethics applies during the period July 03, 2024 until July 03, 2025.



July 03, 2024
 Professor and Chairperson,



Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes



Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan di Puskesmas Tambusai Utara II dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Wasting* Pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II.

Maka, Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ika Nurhabibah Lubis

Nim : 111980322573

Dengan ini memohon kesediaan ibu untuk keseluruhan jawaban ibu dengan mengisi kuesioner yang terlampir, dan keseluruhan jawaban ibu merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi upaya untuk mengetahui “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Kejadian *Wasting* Pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II” ibu bebas untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Seluruh informasi dan identitas akan dijamin kerahasiaannya agar dapat memberikan jawaban yang lebih leluas. Atas kesediaan ibu-ibu penulis banyak terima kasih. semoga budi ibu-ibu mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu Alaikum Wr.Wb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Lembar Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Ika Nurhabibah Lubis

Nim 11980322573

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Kejadian

Wasting pada Balita di Puskesmas Tambusai Utara II

Saya akan memberikan jawaban yang sejujurnya demi kepentingan penelitian. demikian surat pernyataan ini saya buat.

Responden

(.....)

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6. Kuesioner Identitas Responden

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI DENGAN KEJADIAN WASTING PADA BALITA DI PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA II

I. Petunjuk Mengerjakan Soal

1. Bacalah dengan seksama dan teliti setiap item pertanyaan
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur dan tepat
3. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :

B. IDENTITAS BALITA

Nama Balita :

Jenis Klamen :

(1) Laki-laki (2) Perempuan

Tanggal Lahir :

Tanggal Pengukuran :

Umur : bulan

Berat Badan : kg

TB atau PB : cm

Status Gizi : (1) *Wasting*

(2) *Tidak Wasting*

1) Normal

2) Beresiko Gizi Lebih

3) Gizi Lebih

4) Obesitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran 7. Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apa yang dimaksud dengan *wasting*?
 - a. Status gizi normal
 - b. Status gizi buruk
 - c. Status gizi kurang
 - d. Status gizi lebih
2. Apa indikator penentu kejadian *wasting*?
 - a. BB/PB atau BB/TB <-3 SD
 - b. BB/PB atau BB/TB > +1 sampai +2 SD
 - c. BB/PB atau BB/TB -3 SD sampai dengan <- 2 SD
 - d. BB/PB atau BB/TB >+2 SD
3. Daging, ikan, dan telur termasuk sumber makanan yang kaya akan sumber gizi.....
 - a. Protein
 - b. Karbohidrat
 - c. Vitamin
 - d. Mineral
4. Apa ciri-ciri anak yang beresiko mengalami *wasting*?
 - a. Daya tahan tubuh melemah dan mudah sakit
 - b. Perkembangan motorik cepat
 - c. Pertumbuhan sesuai usia anak
 - d. Nafsu makan serta berat badan meningkat
5. Hal berikut diperlukan dalam mencegah *wasting*, kecuali....
 - a. Pemberian makanan bergizi seimbang yang tepat bagi balita
 - b. Menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan
 - c. Pemberian imunisasi dasar lengkap dan vitamin A
 - d. Sesekali datang ke posyandu
6. Berikut merupakan ciri anak *wasting*, kecuali...
 - a. Tampak kurus hingga tulangnya terlihat menonjol
 - b. Peningkatan berat badan secara cepat
 - c. Anak terlihat sering lemas
 - d. Mengalami pembengkakan di beberapa bagian tubuh
7. Perhatikan pernyataan berikut!
 - 1) Gangguan pertumbuhan fisik
 - 2) Imunitas baik, jarang terserang penyakit
 - 3) Perkembangan otak melambat
 - 4) Berisiko terkena penyakit tidak menular saat dewasa

Bagaimana dampak jika kebutuhan gizi anak tidak terpenuhi ditunjukkan pada pernyataan nomor...

 - a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 3), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 1), 2), dan 4)
8. Bagaimana pola makan yang paling tepat diterapkan untuk mengoptimalkan gizi balita adalah.....
 - a. Hanya memberikan susu formula
 - b. Bolehkan anak mengakses handphone saat makan
 - c. Berikan makanan bergizi seimbang sesuai usia anak
 - d. Berikan snack kemasan dan cemilan siap saji setelah makan utama
9. Salah satu kelompok makanan sumber karbohidrat yaitu....
 - a. Mie, ayam, dan bakso
 - b. Nasi, roti, dan mie
 - c. Nasi, kentang, dan susu
 - d. Nasi, ikan, dan roti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Tahu, tempe, dan kacang-kacangan termasuk pada makanan yang mengandung tinggi akan zat gizi yaitu....
 - a. Karbohidrat
 - b. Protein hewani
 - c. Vitamin
 - d. Protein Nabati
11. Berikut merupakan faktor yang mempengaruhi status gizi balita, kecuali....
 - a. Pola asuh
 - b. Pengetahuan ibu
 - c. Penyakit infeksi
 - d. Kecantikan Ibu
12. Mengapa gizi kurang pada balita bisa terjadi?
 - a. Kurangnya pengetahuan ibu tentang asupan gizi balita
 - b. Kebanyakan mengkonsumsi sayur
 - c. Karena makanan yang dikonsumsi kurang lezat
 - d. Mengkonsumsi makanan yang kurang lezat
13. Apa pilihan menu lengkap yang baik diberikan pada balita adalah....
 - a. Nasi putih, sayur lodeh, tempe orek
 - b. Nasi putih, pepes tahu, gorengan
 - c. Nasi putih, ikan goreng, tahu semur, sayur bayam dan apel
 - d. Nasi putih, sup sayur, ikan goreng, pisang, susu
14. Salah satu manfaat makanan bergizi bagi balita adalah untuk kekebalan tubuh yang berfungsi....
 - a. Sebagai pertahanan tubuh terhadap suatu penyakit
 - b. Sebagai penambah berat badan
 - c. Sebagai penambahan nafsu makan
 - d. Sebagai penambah tinggi badan
15. Makanan apakah yang tinggi akan sumber protein hewani....
 - a. Daging
 - b. Tahu
 - c. Apel
 - d. Sayur
16. Apa dampak zat gizi pada balita jika tidak terpenuhi....
 - a. Mengalami gangguan dalam tumbuh kembang
 - b. Berat badan berkurang
 - c. Mengalami resiko stunting
 - d. Semua jawaban benar
17. Sayuran dan buah buahan merupakan bahan makanan yang kaya akan...
 - a. Protein
 - b. Vitamin dan mineral
 - c. Karbohidrat
 - d. Lemak
18. Seberapa sering sebaiknya menimbang berat badan bayi dan balita...
 - a. 1 bulan sekali
 - b. 2 bulan sekali
 - c. 3 bulan sekali
 - d. Kapan saja jika ada waktu
19. Kapan makanan pendamping ASI sebaiknya diberikan...
 - a. Bayi baru lahir
 - b. Usia bayi 1 bulan
 - c. Usia bayi 4 bulan
 - d. Usia bayi 6 bulan
20. Kandungan vitamin apa yang paling banyak terdapat di jeruk dan jambu biji....
 - a. Vitamin A
 - b. Vitamin B
 - c. Vitamin C
 - d. Vitamin D

Sumber:(Susanti,2018)

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Pengukuran Tinggi Badan Balita



Gambar 2. Pengukuran Panjang Balita



Gambar 3. Pengukuran Berat Badan Ibu dan Balita



Gambar 4. Pengukuran Berat Badan Ibu



Gambar 5. Pengisian Kuesioner Pengetahuan



Gambar 6. Pengisian Kuesioner Pengetahuan



Lampiran 9. Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan

1. C. Status gizi kurang
2. C. BB/PB atau BB/TB -3 SD sampai dengan <-2 SD
3. A. Protein
4. A. Daya tahan tubuh melemah dan mudah sakit
5. D. Sese kali datang keposyandu
6. B. Peningkatan berat badan secara cepat
7. B. 1,3, dan 4
8. C. Berikan makanan bergizi seimbang sesuai usia anak
9. B. Nasi, roti dan mie
10. D. Protein nabati
11. D. Kecantikan ibu
12. A. Kurangnya pengetahuan ibu tentang asupan gizi balita
13. C. Nasi putih, ikan goreng, tahu semur, sayur bayam dan apel
14. A. Sebagai pertahanan tubuh sebagai suatu penyakit
15. A. Daging
16. D. Semua Jawaban Benar
17. B. Vitamin dan Mineral
18. A. 1 Bulan sekali
19. D. Usia bayi 6 bulan
20. C. Vitamin C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Hasil SPSS Analisis Univariat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	75	87.2	87.2	87.2
	36-55 tahun	10	11.6	11.6	98.8
	56-70 tahun	1	1.2	1.2	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/Sederajat	7	8.1	8.1	8.1
	SMP/Sederajat	16	18.6	18.6	26.7
	SMA/Sederajat	58	67.4	67.4	94.2
	Perguruan Tinggi	5	5.8	5.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	81	94.2	94.2	94.2
	Wiraswasta	3	3.5	3.5	97.7
	ASN	2	2.3	2.3	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-24 bulan	44	51.2	51.2	51.2
	25-59 bulan	42	48.8	48.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	51.2	51.2	51.2
	Perempuan	42	48.8	48.8	100.0
	Total	86	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori BB/TB atau BB/PB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <i>Wasting</i>	18	20.9	20.9	20.9
<i>Tidak Wasting</i>	68	79.1	79.1	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu tentang Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	15	17.4	17.4	17.4
Sedang	38	44.2	44.2	61.6
Baik	33	38.4	38.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pengetahuan Ibu tentang Gizi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	71	82.6	82.6	82.6
Tidak Normal	15	17.4	17.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	46	53.5	53.5	53.5
Salah	40	46.5	46.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	33	38.4	38.4	38.4
Salah	53	61.6	61.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	86	100.0	100.0	100.0

Pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	80	93.0	93.0	93.0
Salah	6	7.0	7.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	55	64.0	64.0	64.0
Salah	31	36.0	36.0	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	57	66.3	66.3	66.3
Salah	29	33.7	33.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	44	51.2	51.2	51.2
Salah	42	48.8	48.8	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	65	75.6	75.6	75.6
Salah	21	24.4	24.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	40	46.5	46.5	46.5
Salah	46	53.5	53.5	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	71	82.6	82.6	82.6
Salah	15	17.4	17.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	69	80.2	80.2	80.2
Salah	17	19.8	19.8	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	60	69.8	69.8	69.8
Salah	26	30.2	30.2	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	28	32.6	32.6	32.6
Salah	58	67.4	67.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	57	66.3	66.3	66.3
Salah	29	33.7	33.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	63	73.3	73.3	73.3
Salah	23	26.7	26.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	57	66.3	66.3	66.3
Salah	29	33.7	33.7	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	67	77.9	77.9	77.9
Salah	19	22.1	22.1	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan 18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	65	75.6	75.6	75.6
Salah	21	24.4	24.4	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	76	88.4	88.4	88.4
Salah	10	11.6	11.6	100.0
Total	86	100.0	100.0	

Pertanyaan 20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Benar	73	84.9	84.9	84.9
Salah	13	15.1	15.1	100.0
Total	86	100.0	100.0	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Hasil SPSS Analisis Bivariat

Status_Gizi * Pengetahuan_Ibu Crosstabulation

			Pengetahuan_Ibu		Total
			Normal	Tidak Normal	
Status_Gizi	Tidak Wasting	Count	63	5	68
		Expected Count	56.1	11.9	68.0
		% within Status_Gizi	92.6%	7.4%	100.0%
		% within Pengetahuan_Ibu	88.7%	33.3%	79.1%
		% of Total	73.3%	5.8%	79.1%
	Wasting	Count	8	10	18
		Expected Count	14.9	3.1	18.0
		% within Status_Gizi	44.4%	55.6%	100.0%
		% within Pengetahuan_Ibu	11.3%	66.7%	20.9%
		% of Total	9.3%	11.6%	20.9%
Total	Count		71	15	86
	Expected Count		71.0	15.0	86.0
	% within Status_Gizi		82.6%	17.4%	100.0%
	% within Pengetahuan_Ibu		100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		82.6%	17.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.965 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.740	1	.000		
Likelihood Ratio	19.151	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.698	1	.000		
N of Valid Cases	86				

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			15.750
ln(Estimate)			2.757
Std. Error of ln(Estimate)			.664
Asymp. Sig. (2-sided)			.000
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	4.286
		Upper Bound	57.871
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	1.455
		Upper Bound	4.058



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.